

LAPORAN INOVASI DAERAH KABUPATEN TAPIN TAHUN 2025

"Podcast BISA SEHAT (BIncang SAntai SEputar keseHATan)"

RS. Datu Sanggul

Data Umum Inovasi

Nama SKPD	: RS. Datu Sanggul
Bidang Teknis Pelaksana	: Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) - RSUD Datu Sanggul
Nama Inovasi	: Podcast BISA SEHAT (BIncang SAntai SEputar keseHATan)
Inovasi Dimulai	: 2021-11-01
Inisiator Inovasi	: Tim Inovasi RSUD Datu Sanggul
Merupakan Inovasi Digital	: Iya

Latar Belakang Inovasi

Promosi kesehatan merupakan revitalisasi dari pendidikan kesehatan pada masa yang lalu, di mana dalam konsep promosi kesehatan tidak hanya merupakan proses penyadaran masyarakat dalam hal pemberian dan peningkatan pengetahuan dalam bidang kesehatan saja, tetapi juga sebagai upaya yang mampu menjembatani perubahan perilaku, baik di dalam masyarakat maupun dalam organisasi dan lingkungannya. Perubahan lingkungan yang diharapkan dalam kegiatan promosi kesehatan meliputi lingkungan fisik-nonfisik, sosial-budaya, ekonomi, dan politik (Ira Nurmala, 2018). Promosi kesehatan dilakukan dengan berbagai metode dan teknik ataupun media. Adapun metode dan teknik promosi kesehatan adalah suatu kombinasi antara cara-cara atau metode dan media yang digunakan dalam setiap pelaksanaan promosi kesehatan yang digunakan oleh pelaku promosi kesehatan untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada sasaran (Notoatmodjo, 2005). Salah satu upaya promotif dan preventif adalah penyuluhan atau pemberian informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat dari lini bawah yaitu perorangan, keluarga sampai ke kelompok yang lebih besar. Edukasi melalui media yang tepat dan bila dilakukan secara masif, dapat mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku seseorang sehingga diharapkan muncul sebuah kesadaran untuk merubah pola hidup seseorang. Pelayanan promotif dan preventif di RSUD Datu Sanggul dilakukan melalui leaflet kesehatan, dan penyuluhan oleh Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Penyuluhan di dalam RS dilakukan di ruang tunggu poliklinik dan memiliki audience yang sangat terbatas. Penyuluhan di luar RS, RSUD Datu Sanggul berkerja sama dengan stasiun televisi lokal di Kabupaten Tapin untuk melaksanakan tentang kesehatan. Dengan hadirnya teknologi internet, masyarakat mulai beralih dari media massa ke media sosial (medsos). Menurut hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Tahun 2018 penggunaan medsos yang sering dikunjungi di Indonesia adalah Facebook (50,7%), Instagram (17,8%), YouTube (15,1%) disusul Twitter (1,7%). Berdasarkan hal itu maka diperlukan suatu inovasi dalam menyampaikan informasi tentang kesehatan agar dapat menjangkau seluruh kalangan dan mudah diakses dimana saja dan kapan saja.

Dasar Hukum 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. 2) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Publik. 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan. 5) Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau Nomor: 445/12/KEP/RSUD-DS/2021 tentang Penunjukan Tim Inovasi di Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau. 6) Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau Nomor: 445/12/KEP/RSUD-DS/2022 tentang Penunjukan Tim Inovasi di Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau tahun 2022. 7) Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau Nomor: 10.1/445/KEP/RSUD-DS/2023 tentang Penunjukan Tim Inovasi di Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau tahun 2023. 8) Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau Nomor: 400.7.5.7/36/KEP/RSUD-DS/2024 tentang Penunjukan Tim Inovasi di Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau tahun 2024. 9) Keputusan Bupati Tapin Nomor 188.45/118/KUM/2023 tentang Inovasi Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2023. 10) Keputusan Bupati Tapin Nomor 188.45/119/KUM/2023 tentang Tim Pengelola Inovasi Daerah Kabupaten Tapin.

Permasalahan Maraknya pengguna internet mencari informasi membuat banyak bermunculan situs kesehatan. Yang membahayakan, banyak masyarakat percaya begitu saja informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (hoax), tanpa memeriksakan dirinya ke fasilitas kesehatan. Rumah sakit dalam hal ini harus berperan dalam hal pemberian informasi dan edukasi yang tepat kepada masyarakat karena memiliki ahli kesehatan yang kompeten di bidangnya. Selain itu, pelayanan promotif dan preventif yang dilaksanakan oleh tim PKRS hanya menggunakan media cetak seperti leaflet dan banner, serta penyuluhan kesehatan yang hanya dapat menjangkau masyarakat di dalam gedung RS.

Deskripsi Inovasi Hal inilah yang melatarbelakangi lahirnya inovasi Podcast BISA SEHAT (Bincang Santai Seputar keseHATan) di RSUD Datu Sanggul dengan memanfaatkan media sosial yang dikelola oleh Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Podcast ini membahas seputar permasalahan kesehatan yang sedang hangat di masyarakat serta menjawab beberapa pertanyaan seputar kesehatan yang dikirim melalui akun media sosial RSUD Datu Sanggul. Platform media sosial yang digunakan yaitu Youtube. Sehingga masyarakat dapat mengakses Podcast BISA SEHAT dimanapun dan kapanpun. Selain itu, untuk memsosialisasikan podcast ini, Tim PKRS juga memposting teaser di Instagram dan Facebook. Podcast ini sangat membantu karena selain mendapat informasi, masyarakat juga dapat mengirimkan pertanyaan yang selanjutnya akan dijawab langsung oleh narasumber yang ahli di bidangnya. Diharapkan dengan adanya podcast ini pesan yang disampaikan tidak hanya sampai di pemahaman tetapi memotivasi masyarakat untuk memiliki gaya hidup sehat. Podcast BISA SEHAT (Bincang Santai Seputar keseHATan) diproduksi sendiri oleh Tim PKRS RSUD Datu Sanggul secara professional dengan peralatan yang cukup lengkap. Selain itu, narasumber yang menyampaikan informasi juga kompeten di bidangnya, serta dipandu oleh host yang komunikatif. Konsep publikasi dibuat menarik sehingga tidak kalah dengan talkshow yang ditampilkan di stasiun televisi. Strategi Inovasi Podcast ini mulai resmi bereslan sejak bulan November 2021 dengan melalui masa uji

Rancang Bangun dan Aspek
Kebaharuan yang dilakukan

Metode Pembaharuan Sebelum adanya inovasi ini tim PKRS RSUD Datu Sanggul melaksanakan pelayanan promotif dan preventif melalui leaflet kesehatan, Talkshow, dan penyuluhan oleh Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Penyuluhan di dalam RS dilakukan di ruang tunggu poliklinik dan memiliki audience yang sangat terbatas. Sesudah adanya inovasi ini pelayanan promotif dan preventif yang dilakukan RSUD Datu Sanggul dapat menjangkau lebih banyak kalangan sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi kesehatan yang lengkap dan akurat. Selain itu, masyarakat juga dapat mengetahui berbagai layanan unggulan dan ahli kesehatan di RSUD Datu Sanggul.

Cara Kerja Inovasi

1. Media sosial tidak hanya sebagai media penyampaian program kegiatan rumah sakit tapi merupakan sarana untuk membangun kedekatan dengan masyarakat luas.
2. Untuk mendapatkan informasi kesehatan yang benar dari ahli kesehatan yang berkompeten sebenarnya sangat mudah dan murah.
3. Kecepatan penyebaran informasi di media sosial sangatlah membantu dalam penyebaran informasi kesehatan.
4. Diperlukan dukungan sistem yang bagus dan ditunjang SDM, sarana prasarana, IT, anggaran, dan regulasi.
5. Kebutuhan masyarakat akan informasi kesehatan sangat besar dan masyarakat lebih memilih mencari informasi melalui media sosial. Proses pembuatan Podcast BISA SEHAT dari mengundang narasumber sampai dengan siap upload menghabiskan waktu antara 5 - 6 hari. Dan pengguna bisa memperoleh informasi dengan mengakses Podcast BISA SEHAT hanya dalam hitungan menit saja (kurang dari 1 hari). Berikut adalah proses dalam pembuatan Podcast BISA SEHAT:
 1. Mengundang Narasumber.
 2. Tim Kreatif menentukan tema kesehatan yang akan diangkat dalam podcast.
 3. Membuat topik pembahasan dan menyusun pertanyaan.
 4. Mempersiapkan peralatan produksi podcast.
 5. Memulai rekaman.
 6. Editing hasil rekaman suara dan video.
 7. Menunggu persetujuan pimpinan.
 8. Rekaman siap diupload.

Tujuan Inovasi

1. Mempermudah masyarakat memperoleh informasi kesehatan yang mudah diakses dimana saja dan kapan saja.
 2. Memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat yang disampaikan langsung oleh ahlinya.
 3. Mempromosikan ahli kesehatan dan layanan unggulan yang dimiliki RS.

Manfaat yang Diperoleh

1. Masyarakat mendapat informasi kesehatan yang lengkap dan akurat sehingga dapat terhindar dari hoax.
 2. Masyarakat mengetahui berbagai layanan unggulan dan ahli kesehatan di RSUD Datu Sanggul.

Hasil Inovasi

: Informasi Kesehatan yang benar dan akurat

Waktu uji coba Inovasi

: Agustus 2021

Waktu Implementasi Inovasi

: November 2021

Total Anggaran yang digunakan

: 197600000

Video (link youtube)

: <https://youtu.be/eQ8MNVex2Z4?feature=shared>

No.	Indikator Inovasi	Pilihan
1.	Adanya SK Tim Inovasi dari SKPD teknis	SK Kepala Perangkat Daerah
2.	Jumlah SDM yang terlibat dalam inovasi	Lebih dari 30

No.	Indikator Inovasi	Pilihan
3.	Dukungan Anggaran dari SKPD teknis	Anggaran dialokasikan pd kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2
4.	Penggunaan Teknologi Informasi secara online	Pelaksanaan kerja secara elektronik
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan tranfer pengetahuan (bimtek, sharing, FGD, atau kegiatan transfer pengetahuan yang lain)
6.	Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari
7.	Online Sistem	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media
8.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat
9.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah
10.	Replikasi	
11.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online
12.	Pengelola Inovasi	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah
13.	Ketersediaan Informasi Layanan	
14.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	>= 81%
15.	Tingkat Partisipasi Stake Holder	
16.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial
17.	Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan
18.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas
19.	Tingkat Kepuasan penggunaan Inovasi Daerah	